

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang didapatkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial, variabel transparansi berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat di Baznas Kota Tangerang dengan tingkat signifikansi 0,068 lebih besar dari pada 0,05.
2. Secara parsial, variabel Sosialisasi berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat di Baznas Kota Tangerang dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari pada 0,05.
3. Secara simultan (bersama-sama), variabel transparansi dan sosialisasi berpengaruh signifikan terhadap variabel minat muzakki dalam membayar zakat di Baznas Kota Tangerang dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari pada 0,05.

B. Saran

Berdasarkan pada pembahasan dan kesimpulan dari penelitian yang telah ditemukan diatas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran bagi pihak lembaga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kota Tangerang untuk terus meningkatkan transparansi dalam pengelolaan zakat, disarankan agar laporan keuangan menjadi lebih mudah diakses oleh masyarakat, baik melalui website resmi maupun media sosial. Selain itu, BAZNAS dapat memanfaatkan teknologi digital, seperti aplikasi berbasis mobile atau fitur pelaporan real-time, agar muzaki lebih percaya bahwa dana zakat dikelola dengan baik. Selain itu, penting bagi lembaga resmi untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya zakat, seperti dengan menyediakan laporan keuangan yang baik. Selain itu, diperlukan peningkatan kesadaran tentang pentingnya zakat melalui lembaga resmi dengan

menggunakan pendekatan yang lebih interaktif, seperti seminar, kampanye digital, dan kolaborasi dengan tokoh agama setempat. Dengan cara ini, diharapkan kepercayaan muzaki terhadap BAZNAS akan meningkat, sehingga zakat dapat dikumpulkan dengan lebih baik.

2. Saran untuk masyarakat, Sangat penting untuk meningkatkan kesadaran akan keuntungan dari distribusi zakat melalui lembaga resmi seperti BAZNAS, yang memiliki sistem distribusi yang lebih teratur dan merata. Diharapkan masyarakat lebih aktif mencari informasi tentang pengelolaan zakat dan memanfaatkan berbagai platform yang disediakan oleh BAZNAS untuk melihat laporan keuangan atau dana zakat dan program pendayagunaan zakat. Dengan menyalurkan zakat melalui lembaga resmi, masyarakat turut berkontribusi dalam memastikan bahwa zakat dikelola secara profesional dan berdampak luas pada masyarakat yang membutuhkan.
3. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi minat muzaki dalam membayar zakat, seperti tingkat religiusitas, literasi keuangan, atau efektivitas program distribusi zakat. Selain itu, metode penelitian kualitatif, seperti wawancara mendalam dengan muzaki dan pihak BAZNAS, dapat digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor yang mendorong atau menghambat muzaki dalam menyalurkan zakatnya melalui lembaga resmi. Penelitian dengan cakupan wilayah yang lebih luas juga dapat dilakukan untuk melihat perbedaan perilaku muzaki di berbagai daerah.